

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisa data tentang Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran fiqih di MTs fatahillah rejosari karangawen demak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Fatahillah Rejosari Karangawen Demak Tahun Ajaran 2016/2017 berlangsung dalam tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan penerapan metode resitasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Fatahillah Rejosari Karangawen Demak sudah berjalan dengan baik, namun ada hal yang perlu diperhatikan dan menjadi perhatian khusus bagi guru, yakni saat penugasan diberikan untuk materi fiqih guru hendaknya mengidentifikasi kesulitan-kesulitan dalam penugasan, misalnya hal-hal baru yang belum pernah dibicarakan.
2. Faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam penerapan metode resitasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Fatahillah Rejosari Karangawen Demak meliputi: profesionalitas guru (pendidik) , antusias siswa (peserta didik), juga Sarana dan prasarana yang mendukung.
3. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Fatahillah Rejosari Karangawen Demak meliputi: Latar belakang siswa yang berbeda, Kurang matangnya guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan *planning* sebelum mengadakan kegiatan belajar mengajar, Kesungguhan dan kematangan konsep diri peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, Faktor minat siswa dalam pembelajaran fiqih, Adapun penghambat lain adalah pola pengetahuan yang berbeda.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran fiqih. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain:

1. Kepada Bapak dan Ibu guru, diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalismenya terutama dalam menggunakan metode mengajar, karena pelaksanaan metode mengajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
2. Seorang guru memang dituntut untuk dapat menguasai kelas, agar peserta didiknya mudah dikendalikan. Selain itu, seorang guru juga harus kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dengan banyaknya variasi metode pembelajaran, peserta didik pasti akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak akan mudah bosan.
3. Untuk siswa, karena dalam pembelajaran pelaksanaan metode mengajar sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, maka sewajarnya siswa harus selalu berusaha untuk meningkatkan belajarnya baik dalam kelas maupun diluar kelas/sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran fiqih di Mts Fatahillah Rejosari Karangawen Demak Tahun Ajaran 2015/2016”

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Dosen

Pembimbing, Dosen Wali, Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, beserta Peserta Didik MTs Fatahillah Rejosari Karangawen Demak atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza' . Aamiin.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pembelajaran fiqih menggunakan metode resitasi *Aamiin.*

